

## KONGRES PERSATUAN KALENDER HIJRIAH INTERNASIONAL

[Halaman Depan](#) > [Pengumuman](#) > KONGRES PERSATUAN KALENDER HIJRIAH INTERNASIONAL

Atas permintaan Presidensi Urusan Agama Republik Turki, Kongres Persatuan Kalender Hijriah Internasional diadakan di Istanbul pada tanggal 21–23 Shaban 1437/28–30 Mei 2016. Kongres tersebut dihadiri oleh kementerian terkait negara–negara Islam, Dewan Fatwa, perwakilan dari berbagai dewan yurisprudensi, ulama, ahli hukum, dan astronom. Setelah pidato pembukaan, sesi ilmiah dimulai pada hari pertama di mana subjek Rü'yet-i Hilal dibahas dalam konteks astronomi dan ilmu yurisprudensi. Kemudian, dimensi sosial dan politik dari perbedaan kalender dibahas. Pada hari kedua, proposal Kalender Tunggal dan Ganda yang dievaluasi oleh Komite Ilmiah yang dibentuk sebelumnya untuk disampaikan kepada Kongres dibahas secara rinci dan sebagai hasilnya, Kalender Tunggal diterima. Kongres mengadopsi keputusan dan rekomendasi berikut, yang diterima oleh sebagian besar peserta:

### KEPUTUSAN

1. Kongres tersebut mengukuhkan keputusan–keputusan kongres dan akademi–akademi fikih sebelumnya. Dalam konteks ini, prinsip–prinsip dasar dan kriteria yang diterima oleh Majma'u'l-Buhusi'l-Ilmiyye 1966, Kuwait 1973, Kongres Istanbul 1978, dan Majma'u'l-Fikhi'l-Islami (Akademi Fiqih) yang berafiliasi dengan Organisasi Kerja Sama Islam, al-Majlisu'l-Urubbi li'l-ifta wa'l-Buhus (Dewan Fatwa dan Penelitian Eropa) 2009, dan Akademi Fiqih Rabita 2012 telah dikukuhkan. Yang terpenting di antaranya adalah sebagai berikut. Prinsip dasar dalam menentukan awal bulan lunar adalah penampakan bulan sabit, baik dengan mata telanjang maupun dengan pengamatan menggunakan instrumen–instrumen astronomi modern. Ihtilaf–i matalia (yakni penampakan bulan sabit pada waktu dan tempat yang berbeda) tidak diperhitungkan. (Jika terlihat di satu tempat, maka dianggap terlihat di tempat lain.) Kongres

**ke-2** lebih memilih satu kalender untuk diterapkan di seluruh dunia. Dengan demikian, akan ada satu kalender Hijriah di hadapan semua orang. Kalender ini didasarkan pada kemungkinan melihat bulan sabit dengan mata atau dengan instrumen pengamatan astronomi di mana saja di dunia dan pandangan bahwa perbedaan pendapat matali, yang diterima oleh mayoritas ahli hukum klasik dan mayoritas akademi fikih saat ini, tidak boleh diperhitungkan. Selain itu, kalender ini memperhitungkan kriteria astronomi dan aturan fikih secara bersamaan, karena tidak ada kontradiksi atau pertentangan antara teks/naskah agama dan aturan astronomi yang definitif.

### Keunggulan dan hasil kalender pilihan:

Kalender ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk menyelesaikan beberapa masalah yang dihadapi umat Islam, khususnya kaum minoritas Muslim. Salah satu hasilnya adalah menggabungkan hari–hari yang memiliki makna simbolis bagi umat Islam, seperti puasa dan Idul Fitri. Hasil lainnya adalah bahwa ini merupakan keputusan untuk menghilangkan perpecahan/pemisahan yang melampaui batas yang sah dan wajar di kalangan umat Islam. Sebab, khususnya di kalangan umat Islam yang hidup sebagai kaum minoritas, masalah ini terkadang dapat menyebabkan situasi ekstrem di mana mereka berpuasa dan merayakan Idul Fitri pada dua atau tiga hari yang berbeda dalam satu negara. Lebih jauh, perbedaan tersebut dapat mencapai dimensi ekstrem, seperti hari ketika jamaah haji dari suatu negara berdiri di Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, sementara di negara mereka sendiri masih tanggal 7 atau 8 Dzulhijjah. Agama ini adalah agama monoteistik, dan telah menganggap persatuan dan kesatuan sebagai kewajiban agama dan kebutuhan faktual. Pada saat yang sama, kalender standar yang telah ditentukan sebelumnya juga akan memungkinkan kaum minoritas Muslim memiliki kesempatan untuk memiliki hari libur pada Idul Fitri; Bahasa Indonesia: selain itu, ini akan membantu mereka untuk menyajikan kepada lingkungan mereka bahwa, bertentangan dengan persepsi yang coba diciptakan, agama luhur kita tidak tertutup terhadap perkembangan ilmiah dan bahkan kompatibel dengan sains. Karena ayat dan Surah Islam yang pertama kali diwahyukan dimulai dengan perintah "Bacalah" dan membahas sains.

3. Kongres merekomendasikan minoritas Muslim di Eropa, Amerika dan wilayah serupa untuk bekerja menuju penyatuan hari libur mereka, hari–hari simbolis dan dengan demikian perasaan dan pikiran mereka. Demikian pula, ia merekomendasikan negara–negara Muslim yang memiliki otoritas agama untuk mempelajari kalender ini dan mempercayainya; karena kalender ini tidak memiliki tujuan lain selain memastikan kebaikan umat Islam dan menjauhkan mereka dari kejahatan dan menyatukan simbol dan perasaan mereka.

4. Kongres merekomendasikan agar Presidensi Urusan Agama Republik Turki membentuk badan–badan yang akan mewujudkan isu–isu berikut mengenai pelaksanaan keputusan kongres ini:

pengamatan dan masalah-masalah lainnya

. c. Pembentukan komisi yang menangani pendidikan dan hubungan masyarakat terkait dengan penyebaran budaya Kalender Hijriah yang disepakati.

**Rekomendasi:**

1. Kongres merekomendasikan agar otoritas keagamaan dan individu serta lembaga yang bertanggung jawab atas urusan keagamaan di negara-negara Islam mengadopsi kalender ini dan berupaya menuju persatuan di awal bulan lunar sesuai dengan prinsip-prinsipnya.
2. Kongres menyerukan kepada para pembuat kalender di dunia Islam untuk mengadopsi prinsip-prinsip kalender ini guna menyatukan umat Islam di sekitar kalender yang menjadi indikator peradaban dan identitas mereka serta menyatukan perasaan dan pikiran mereka.
3. Rekomendasi Kongres kepada umat Islam yang tinggal di negara-negara non-Muslim adalah untuk memastikan persatuan dengan menerapkan kalender tertentu. Karena menurut Syariah, tidak boleh bagi mereka yang tinggal di negara yang sama untuk tidak setuju pada waktu puasa dan waktu hari raya keagamaan. Sebaliknya, mereka harus mematuhi keputusan yang dikeluarkan oleh otoritas keagamaan yang kompeten seperti Dewan Riset dan Fatwa Eropa atau unit-unit Kepresidenan Urusan Agama di Turki di negara-negara tersebut. Karena Hz. Nabi bersabda: "Puasa kalian adalah hari kalian berpuasa bersama, hari raya kalian adalah hari kalian merayakan hari raya bersama, dan kurban kalian adalah hari kalian berkorban bersama."
4. Untuk memastikan persatuan dan solidaritas umat Islam di Eropa dan untuk melindungi kepentingan mereka, dan terutama untuk mencegah mereka dari perpecahan dalam isu-isu penting Islam seperti penentuan waktu ibadah agama dan awal bulan lunar, Kongres merekomendasikan agar unit-unit Presidensi Urusan Agama Turki di negara-negara Barat dan Dewan Riset dan Fatwa Eropa diterima sebagai otoritas ilmiah dan keagamaan yang kompeten untuk minoritas Muslim yang tinggal di negara-negara Barat.
5. Kongres merekomendasikan agar Presidensi Urusan Agama Republik Turki menyerahkan kalender tersebut kepada Presidensi Organisasi Kerja Sama Islam sehingga dapat dipelajari dan menjadi kalender tunggal yang dapat diterima oleh seluruh dunia Islam, dan agar kalender tersebut disajikan kepada negara-negara Islam dengan cara ini.

**KRITERIA KALENDER TUNGGAL (ET-TAKWIM AL-UHADI) YANG DISETUJUI DI KONGRES**

**I. Wilayah Penerapan Kalender**

Kalender tunggal memperlakukan seluruh dunia sebagai satu wilayah. Dengan demikian, bulan Hijriah dimulai pada hari Gregorian yang sama di seluruh dunia.

**II. Kriteria Kalender**

Bulan Hijriah dimulai jika kondisi berikut terjadi di seluruh dunia sebelum tengah malam 24:00 Greenwich Mean Time:

- a. Jarak antara bulan dan matahari setelah fase konjungsi (istitale) minimal 8°
- b. Ketinggian cakrawala bulan minimal 5° pada saat matahari terbenam.

**III. Kriteria tambahan untuk masalah yang mungkin timbul dalam bentuk bulan tidak dimulai meskipun kemungkinan penglihatan telah terjadi ketika dua kriteria di atas diterapkan:**

Sesuai dengan keputusan yang diambil pada pertemuan ke-5 Komisi Ilmiah Kongres Asosiasi Kalender Hijriah Internasional - untuk menghilangkan masalah luar biasa yang terjadi pada beberapa bulan ketika kriteria di atas diterapkan - kriteria tambahan berikut telah diperhitungkan dalam usulan kalender tunggal:

- a. Dalam hal kemungkinan penglihatan terjadi di mana saja di dunia sesuai dengan Kriteria Konferensi Istanbul 1978, fakta bahwa seluruh dunia telah meninggalkan keadaan agregasi, yaitu, bahwa bulan baru telah dimulai secara astronomis, telah diperhitungkan.
- b. Dalam kemungkinan melihat bulan sabit, daratan di benua Amerika telah diperhitungkan. Hanya kemungkinan melihatnya di lautan yang belum dipertimbangkan.

Area merah pada tabel menunjukkan bulan-bulan di mana kriteria tambahan diterapkan dalam kasus luar biasa.

Dilihat dari hasil kalender, ini sepenuhnya bertepatan dengan kalender Ummul-Qura.





Jumat, 17 Safar 1440

Panggilan

Mencari

